

**ETNOBOTANI TANAMAN BERKHASIASAT OBAT YANG DIMANFAATKAN
MASYARAKAT NAGARI KAMANG HILIA, KECAMATAN KAMANG
MAGEK, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



Disusun Oleh:

Ramadhina Haris

16640066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2027/Un.02/DST/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ETNOBOTANI TANAMAN BERKHASIAT OBAT YANG DIMANFAATKAN MASYARAKAT NAGARI KAMANG HILIA, KECAMATAN KAMANG MAGEK, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAMADHINA HARIS
Nomor Induk Mahasiswa : 16640066
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64d47b648bc11



Penguji I
Siti Aisah, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64d38eea80007



Penguji II
Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64d4776a70d8f



Yogyakarta, 21 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64d4867bcc61b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ramadhina Haris

NIM : 16640066

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Yang menyatakan,




Ramadhina Haris

NIM. 16640066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ramadhina Haris

NIM : 16640066

Judul Skripsi : Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat

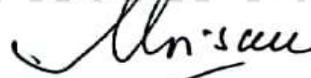
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 5 Juni 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. 19550427 198403 2 001

INTISARI
ETNOBOTANI TANAMAN BERKHASIAT OBAT YANG DIMANFAATKAN
MASYARAKAT NAGARI KAMANG HILIA, KECAMATAN KAMANG
MAGEK, KABUPATEN AGAM, SUMATERA BARAT

Ramadhina Haris

16640066

Abstrak

Penelitian etnobotani tanaman obat dilakukan di Nagari Kamang Hilia merupakan salah satu *nagari* (Desa) yang ada di Kecamatan Kamang Magek di Kabupaten Agam yang lebih tepatnya di Agam Timur. Penelitian bertujuan untuk mempelajari spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat, mengetahui organ apa saja yang digunakan masyarakat Nagari Kamang Hilia untuk pengobatan tradisional, mengetahui dan mempelajari cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat yang digunakan, serta darimana dan cara masyarakat mendapatkan ilmu tentang tanaman obat. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria dari responden adalah orang yang mengetahui tumbuhan obat dan pemanfaatannya. Selanjutnya menggunakan metode *snow ball sampling* yang merupakan teknik pemilihan responden berdasarkan rekomendasi dari responden sebelumnya. Wawancara kali pertama dilakukan terhadap *Urang santiang* yang merupakan tabib di daerah tersebut. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuisioner terbuka yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil wawancara tumbuhan obat kemudian di dokumentasi dan diidentifikasi dengan menggunakan buku *Flora* (1968). Hasil penelitian didapatkan 78 spesies tumbuhan obat yang tergolong dalam 42 famili. Famili yang sering digunakan masyarakat Nagari Kamang Hilia adalah dari famili *Poaceae* dan *Euphorbiaceae*. Organ yang digunakan untuk pengobatan tradisional berupa akar, batang, biji, daun, buah, bunga, getah, dan semua bagian tumbuhan. Cara pemanfaatan dan pemakaian dikelompokkan menjadi dua, yaitu ramuan obat dalam dan ramuan obat luar. Cara pemanfaatan tanaman itu sendiri dapat dilakukan dengan dikonsumsi secara langsung, direbus, dihaluskan, dikeringkan. Pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat umumnya diperoleh secara turun temurun dari leluhur mereka masing – masing yang diturunkan kepada generasi berikutnya.

Kata kunci: etnobotani; masyarakat Nagari Kamang Hilia; tanaman obat

MOTTO:

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.

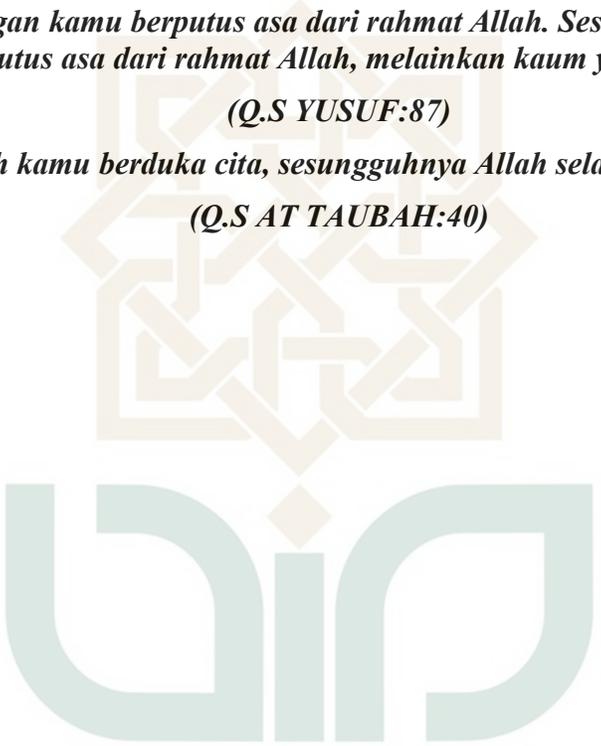
(Q.S ALI IMRAN:139)

... dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.

(Q.S YUSUF:87)

... Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita....

(Q.S AT TAUBAH:40)

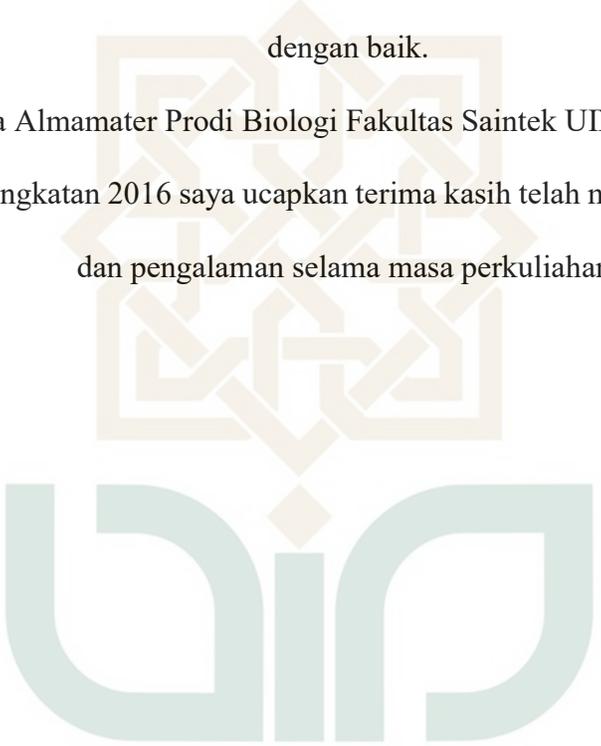


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia dan restu-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kepada Almamater Prodi Biologi Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2016 saya ucapkan terima kasih telah memberikan semangat dan pengalaman selama masa perkuliahan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang dengan judul “Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat”, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Srata I Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan serta arahan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Khurul Wardati, M. Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
3. Ibu Najda Rifqiyanti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan masukan agar Penulis segera menyelesaikan studinya.
5. Ibu Jumailatus Sholihah, S.Si., M. Biotech., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat, semangat dan dorongan selama menjalankan proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Biologi yang menjadi motivasi Penulis untuk segera lulus
7. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
8. Bapak Khudri Elhami Panduko Kayo S.Pt. selaku Walinagari Nagari Kamang Hilia yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian
9. Para narasumber serta informan dan seluruh warga Nagari Kamang Hilia yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis
10. Teristimewa kedua orang tua penulis, Papa tersayang Irwan Saruji A.Md., dan Mama tersayang Harmoniati Fakhruddin S.Pd.I. (Almh), serta kakak terkasih Fadhilah Haris S.Ak. yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dorongan finansial maupun spiritual kepada Penulis untuk tetap menyelesaikan studinya
11. Keluarga besar Rumah Gadang Bagurau; Rahmida Yantrina S.S., Depi Muthmainnah S.Pd., Muhammad Arifin S.Si. yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
12. Keluarga besar NoerFach yang selalu mendorong dan memberikan motivasi kepada penyusun agar segera menyelesaikan studi ini.

13. Sahabat tersayang Rani Nurlia Sari S.T serta Mirna Kurniawati A.Md., yang telah menemani dan memberi motivasi kepada Penulis agar segera menyelesaikan skripsi
14. Meta Karina Wibianto S.Si., Astrid Gemilang, Annisa Wiweka, dan Eli Triana S.Si. teman seangkatan Penulis yang sama – sama berjuang menyelesaikan skripsi
15. Rahil Adila A.Md., Nadia Putri S.Pd. teman kecil selalu menemani dan memberi motivasi kepada Penulis agar segera menyelesaikan skripsi
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan do'a kepada Penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu sangat dibutuhkan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penulis

Ramadhina Haris

NIM : 16640066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
INTISARI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Etnobotani	8
B. Eupobiaceae dan Poaceae.....	15
C. Nagari Kamang Hilia.....	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
B. Pengumpulan Data	20
a. Tahap observasi responden.....	20

b. Tahap wawancara.....	21
c. Tahap observasi tanaman obat.....	22
d. Tahap dokumentasi tumbuhan.....	22
e. Identifikasi tanaman.....	22
C. Analisis data	22
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	29
a. Kelompok famili yang dimanfaatkan masyarakat Nagari Kamang Hilia.....	29
b. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Nagari Kamang Hilia.....	37
c. Kategori tumbuhan	42
d. Cara pengolahan dan pemakaian tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia	43
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
LAMPIRAN	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Kecamatan Kamang Magek	18
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian (Nagari Kamang Hilia).....	20
Gambar 4.1. Grafik kelompok famili yang dimanfaatkan masyarakat Nagari Kamang Hilia	30
Gambar 4.2. Grafik bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia	37
Gambar 4.3. Grafik cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia	48
Gambar 4.4. Beberapa racikan ramuan tabib; Rempah daun BK, Rempah daun Sek, Obat rempah,, Rempah daun, Rempah daun lt;, Ramuan obat urut, Air ramuan 63 tumbuhan, air zikir.....	50



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Spesies serta famili yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia	25
Tabel 4.2. Cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Responden (Masyarakat yang seing menggunakan tanaman obat).....	60
Lampiran 2. Kuisisioner Tabib.....	63
Lampiran 3. Daftar jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Nagari Kamang Hilia.....	65
Lampiran 4. Gambar tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat Nagari Kamang Hilia	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman suku dan budaya. Diperkirakan sekitar 365 suku asli hidup di dalam dan sekitar hutan. Setiap suku memiliki sistem pengetahuan yang spesifik dalam mengelola keanekaragaman hayati di lingkungan sekitarnya sesuai dengan tingkat kebudayaannya. Hal ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang spritual, ekonomi, nilai-nilai budaya, kesehatan dan kecantikan, contohnya dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber bahan pangan, sandang, obat-obatan dan lain – lain (Rahayu, 2004).

Indonesia adalah negara tropis yang sudah dikenal sebagai penghasil berbagai macam komoditas hasil pertanian, termasuk diantaranya tanaman obat. Kondisi tanah yang subur, iklim yang baik serta didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi negara penghasil komoditas obat – obat yang berasal dari alam yang cukup potensial. Obat tradisional merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang yang berakar kuat dalam budaya bangsa, oleh karena itu baik dalam ramuan maupun dalam penggunaannya sebagai obat tradisional masih berdasarkan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan (Takarasel, 2010). Indonesia mempunyai 30.000 - 40.000 jenis tumbuhan

(15,5% dari total jumlah jenis tumbuhan di dunia). Tumbuhan tersebut dimanfaatkan sebagai sumber pangan, bahan kosmetik dan obat tradisional (LIPI, 2014).

Kebutuhan akan pengetahuan tradisional dari masyarakat lokal tentang pemanfaatan tumbuhan semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya ketergantungan manusia terhadap tumbuhan. Seringkali pengetahuan modern manusia tentang manfaat tumbuhan tidak dapat dilepaskan dari sumbangan ilmu pengetahuan tradisional, sehingga etnobotani muncul dan menjadi sangat penting dalam memahami fungsi tumbuhan yang seringkali belum diketahui dan dipahami oleh masyarakat modern (Hakim, 2014).

Etnobotani merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat. Peran dan penerapan data etnobotani memiliki dua keuntungan yaitu keuntungan ekonomi dan keuntungan dalam pengembangan dan konservasi sumber daya alam hayati (Purwanto, 1999). Pengetahuan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat lokal di Indonesia perlu terus digali dan dikaji. Kenyataan membuktikan bahwa pengetahuan tradisional memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan ilmu dan teknologi. Kenyataan saat ini bahwa bangsa Indonesia sedang dipacu untuk berlomba dengan kerusakan atau hilangnya sumber daya hayati dan pengetahuan tradisional yang belum teruji. Adanya pergeseran pola hidup yang dialami oleh masyarakat yang hidup di pedalaman dari pola hidup sederhana ke

modern dan kurang bijaksananya dalam pengelolaan lingkungan merupakan penyebab terjadinya kerusakan sumber daya hayati (Rahayu, 2014).

Nagari Kamang Hilia merupakan salah satu *nagari* (Desa) yang ada di Kecamatan Kamang Magek di Kabupaten Agam yang lebih tepatnya di Agam Timur. Lokasinya berjarak kurang lebih 89 km dari ibukota Kabupaten Agam yaitu Lubuk Basung. Nagari Kamang Hilia memiliki 17 *orong* (Dusun), terletak di kaki Bukit Barisan yang membelah Pulau Sumatera. Secara geografis, letak Nagari Kamang Hilia membujur sepanjang Bukit Barisan. Total wilayah Nagari Kamang Hilia adalah 16 km² dan hanya setengah dari wilayah tersebut yang dihuni oleh penduduk setempat karena sebahagian wilayah lainnya berupa perbukitan dan hutan yang sejak dahulu dimanfaatkan masyarakat mengenal jenis – jenis tumbuhan yang secara tradisional digunakan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit.

Daerah Nagari Kamang Hilia kini semakin berkembang dari waktu ke waktu, dengan ramainya keadaan membuat fasilitas kebutuhan masyarakat berbagai bidang seperti fasilitas kesehatan di daerah tersebut menjadi cukup tersedia dan memadai.

Meskipun sudah banyak fasilitas kesehatan yang tersedia dan perubahan yang terjadi tidak membuat sebagian masyarakat di Nagari Kamang Hilia meninggalkan kebiasaan – kebiasaan yang ada, contohnya seperti pengobatan tradisional yang memanfaatkan tumbuhan untuk dijadikan obat – obatan untuk penyakit umum yang diderita masyarakat. Tumbuhan yang di manfaatkan

masayarakat antara lain seperti *daun sidingin*, *daun capo*, *daun siriah*, *daun jambu parawe*. Tumbuhan yang di dimanfaatkan tersebut dapat mengobati macam-macam penyakit yang di derita masyarakat sehingga keberadaan tumbuhan tersebut masih mempertahankan tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Sudah turun temurun berbagai etnis (suku asli) yang hidup di dalam dan sekitar hutan di seluruh wilayah Nusantara, memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan dari hutan untuk memelihara kesehatan dan pengobatan berbagai macam penyakit (Sangat, Zuhud dan Damayanti, 1999). Pengetahuan tentang penggunaan tanaman obat berkhasiat ini merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya termasuk generasi pada saat sekarang ini (Wijayakusuma, 1999).

Hingga saat ini kebanyakan suku – suku di Indonesia masih mempraktikkan dan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Pengetahuan lokal ini dapat dijadikan sumber informasi tentang keanekaragaman tumbuhan yang mempunyai manfaat sebagai obat tradisional (Sukara, 2007).

Suatu kelompok suku dalam hal memanfaatkan tumbuhan mempunyai kekhasan sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat (Suryadarma, 2010). Latar belakang budaya, kondisi geografis dan ketersediaan sumber daya hayati berpeluang membentuk keberagaman pengetahuan tentang pemanfaatan tetumbuhan sebagai obat tradisional. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang

dimanfaatkan sebagai obat tradisional, bagian dan cara pemanfaatannya bervariasi antar suku, karena masing – masing suku memiliki kondisi biodiversitas, sosial dan budaya yang berbeda. Pengobatan tekanan darah tinggi oleh masyarakat di Lampung memanfaatkan daun alpukat (Evizal dkk., 2013), sementara suku Batin di Jambi memanfaatkan akar kelapa, sedangkan suku Muna di Sulawesi Tenggara memanfaatkan daun kelapa (Jalius dan Muswita, 2013; Windadri dkk., 2006).

Penelitian etnobotani dan etnomedisin di Indonesia telah banyak dilakukan, namun sebagian besar terpusat di Pulau Jawa dan Pulau Bali, sedangkan pulau lainnya masih terbatas termasuk pulau Sumatera yang merupakan pulau terbesar ke-enam di dunia dan di dalamnya terdapat sekitar 10.000 spesies tumbuhan (Anwar *et al.*, 1984). Saat ini masyarakat Nagari Kamang Hilia sudah jarang menggunakan tumbuhan secara langsung untuk pengobatan, sehingga masyarakat tidak begitu mengenali tumbuhan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Tumbuhan berkhasiat yang ada di sekitar masyarakat perlu digali kembali dan dikembangkan. Penelitian dan pengembangan pengetahuan etnobotani penting dilakukan sebelum jenis – jenis tersebut punah yang ditakutkan hilang adalah pengetahuan masyarakat bukan spesiesnya karena generasi muda tidak tertarik lagi (Mackinnon *et al.*, 2000). Identifikasi jenis tumbuhan obat, potensi pemanfaatannya sebagai tumbuhan obat dan pengolahan tumbuhan obat di Nagari Kamang Hilia pernah dilakukan namun

untuk tujuan yang berbeda. Oleh karena itu penelitian lanjutan tentang pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan tradisional perlu dilakukan. Hal ini diharapkan dapat mengungkapkan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana konsep pengetahuan masyarakat Nagari Kamang Hilia terhadap pengobatan tradisional dengan melihat:

1. Spesies tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia?
2. Organ apa saja yang digunakan masyarakat Nagari Kamang Hilia untuk pengobatan tradisional?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia?
4. Darimana masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan dan bagaimana cara mendapatkannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mempelajari spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia.

2. Mengetahui organ apa saja yang digunakan masyarakat Nagari Kamang Hilia untuk pengobatan tradisional.
3. Mengetahui dan mempelajari cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia
4. Mengetahui darimana dan cara masyarakat mendapatkan ilmu tentang tanaman obat

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberi informasi dan pengetahuan tentang spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang ada di Nagari Kamang Hilia, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda akan khasiat tiap spesies tumbuhan.
2. Sebagai upaya konservasi terhadap pengetahuan lokal dan keanekaragaman tumbuhan obat di Nagari Kamang Hilia.
3. Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat tentang objek penelitian ini, yaitu keanekaragaman tumbuhan obat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan sebanyak 78 spesies yang tergolong dalam 42 famili. Famili terbanyak didapatkan antara lain Poaceae serta Euphorbiaceae.
2. Organ yang digunakan masyarakat Nagari Kamang Hilia untuk pengobatan tradisional berupa akar, batang, biji, daun, buah, bunga, getah, dan semua bagian tumbuhan. Organ daun adalah organ yang paling banyak digunakan dalam pengobatan tradisional.
3. Berdasarkan cara pemakaian ramuan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nagari Kamang Hilia dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu obat dalam dan obat luar. Cara pemanfaatan masing-masing tanaman obat tergantung dari bentuk tanaman serta penyakit yang ingin disembuhkan.
4. Ilmu pengetahuan tentang pengobatan yang dimiliki masyarakat yang ada di Nagari Kamang Hilia paling banyak diperoleh secara turun temurun dari leluhur mereka masing-masing yang diturunkan kepada generasi berikutnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dalam penelitian Entobotani tumbuhan berkhasiat obat di Nagari Kamang Hilia berupa:

1. Perlu upaya penyampaian informasi dan pengetahuan tentang spesies tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang ada di Nagari Kamang Hilia kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman khususnya generasi muda akan khasiat tiap spesies tumbuhan
2. Perlu adanya peningkatan budidaya tumbuhan jenis liar di Nagari Kamang Hilia guna menjamin ketersediaannya dan menghindari kepunahan. Hal ini dikarenakan hasil kategori tumbuhan liar didapatkan lebih banyak dibandingkan tumbuhan budidaya, maka dari itu perlu dilakukan pembudidayaan guna meningkatkan dalam mengelola tanaman berkhasiat obat di Nagari Kamang Hilia
3. Diadakan penelitian lanjutan yaitu untuk mengkaji kandungan metabolit sekunder yang ada di spesies yang ditemukan. Serta penelitian etnobotani lanjutan dengan metode yang berbeda agar didapatkan lebih banyak tumbuhan berkhasiat obat di daerah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, J., Damalik, SJ., Hisyam N., dan Anthony AJ. 1984. *Ekologi Ekosistem Sumatera*. Gadjah Mada University Press.
- Arizona, D. 2011. *Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna di Tanaman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor: Tidak Diterbitkan
- Bernard HR. 2002. *Research Methods in Cultural Anthropology: Qualitative and Quantitative*. Alta Mitra Press. Walnut Creek, California
- Bhandary, Chandrashekar. 2014. Diversity and use of ethnomedicinal plants in coastal Karnataka, India. *Journal of Biodiversity*. 15(1): 89-93
- Bussmann, Douglas. 2006. Traditional medicinal plant use in Northern Peru: tracking two thousand years of healing culture. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. 42(7)
- Choi, W. H., J. H. Yun., J. P. Chu., and K. B. Chu. 2012. Antibacterial effect of extracts of *Hermetia illucens* (Diptera: stratiomyidae) larvae against Gram negative bacteria. *Entomological Research*, 42(5), 219-226.
- Damayanti R, Mulyono. 2003. *Khasiat & Manfaat Daun Sirih: Obat Mujarab dari Masa ke Masa*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Djufri, Muhibbuddin, Rubiah. 2019. Ethnobotanical Study Of Medicinal Plants For The Treatment Of Wounds By Society In Pidie. *Jurnal Edubio Tropika*. Volume 5, Nomor 2
- Evizal, Rusdi. 2013. *Tanaman Rempah dan Fitomarka*. Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung
- Fakhrozi, I. 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh: *Studi Kasus di Desa Rantau Langsat, Kec. Batang Gangsal, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau*. Skripsi Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Fitriana, S. 2008. *Penapisan Fitokimia dan Uji Aktivitas Anthelmintik Ekstrak Daun Jarak (Jatropha curcas L.) terhadap Cacing Ascaridia galli secara in vitro*. IPB. Bogor.
- Gitawati, Retno and Rini Sasanti Handayani. 2007. "Akan Adanya Efek Samping Obat Tradisional." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 11(3):284–85.

- Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah*. Selaras. Malang
- Hamzari. 2008. Identifikasi tanaman obat-obatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar Hutan Tabo – tabo. *Jurnal Hutan Masyarakat*. 3: 111- 234.
- Handayani L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Imelda. 2004. *Studi Etnobotani dan Taksonomi Jenis-Jenis Tumbuhan Pada Tiga Kenagarian di Kabupaten 50 Kota*. Skripsi Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*. 2014. Jakarta: LIPI Press, anggota Ikapi.
- Jalius dan Muswita. 2013. *Eksplorasi Pengetahuan Lokal tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin, Jambi*. Biospecies. Volume 6 Nomor 1.
- Karmilasanti, Karmilasanti and Supartini Supartini. 2011. “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Di Kawasan Tane’ Olen Desa Setulang Malinau, Kalimantan Timur.” *Jurnal Penelitian Dipterokarpa* 5(1):23–38.
- Khoirotnunnisa, M. 2008. *Aktivitas minyak atsiri daun sereh (Cymbopogon winterianus, jowitt) terhadap pertumbuhan Malassezia furfur secara in vitro dan identifikasinya*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kunwar, Ripu M, Rainer W Bussmann. 2008. Ethnobotany in The Nepal Himala. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 4 (24) :1-8.
- MacKinnon, K., Hatta, G., Halim, H., & Mangalik, A. 2000. *Ekologi Kalimantan*. Jakarta: Kartikasari SN. Prenhallindo.
- Mirna Rahmah Lubis, dkk., 2012. Inovasi Hasil Riset Berbasis Produk Unggulan Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Standardisasi Industri II*. 1 (1):222-223
- Mumi, Suli Agria, dkk. 2012. Eksistensi pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional (TOT) Suku Serawai diare medikalisasi kehidupan. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1 (3), 225-234. ISSN: 2302-6715.
- Mursito, B. 2002. *Ramuan Tradisional untuk Penyakit Malaria*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mursito B. 2003. *Ramuan Tradisional Untuk Pelangsing Tubuh*. Penerbit Swadaya. Jakarta.

- Murti, B. 2006. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Nahdi, Maizer, S., Ika Nugrageni, A.R., dan Disca, C. A. 2016. The Ethnobotany Of Medical Plants In Supporting The Family Healt In Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas*, 17(2): 900-906.
- Nahdi & Kurniawan AP. 2019. Ethnobotanical study of medicinal plants in karst environment in Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Nusantara Bioscience*, 11(2): 133-141
- Napanggala, A., Susianti, Apriliana, E. 2014. *Pengaruh Pemberian Getah Tanaman Jarak Pagar (Jatropha curcas L.) Secara Topikal terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Iris pada Tikus Putih Jantan P Galur Sprague dawley*. ISSN 2337-3776. Medical Faculty of Lampung University.
- Ningsih Indah Yulia. 2016. Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger di Kabupaten Lumajang dan Malang Jawa Timur: *Jurnal Farmasi Indonesia*
- Nisyapuri FF, Johan I, , Ruhyat P. 2018. Studi etnobotani tumbuhan obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 4* (2) 122-132.
- Nurmalina, R dan Bandung Valley. 2012. *24 Herbal Legendaris untuk Kesehatan Anda*. Jakarta : Gramedia.
- Pei S, Zhang G, dan Huai H. 2009. Application of Traditional Knowledge in Forest Management : *Ethnobotanical Indicators of Sustainable forest Use Forest Ecology and Management* 257: 2017-2021
- Purnama, Y. I. 2008. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kawasan Ngarai Sianok dan Sekitarnya*. Tesis Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang.
- Purwanto, Y. 1999. *Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini Di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati*. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat. Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor.
- Putra, A.A. 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Objek Wisata MUSIDUGA Sumatera Barat*. Skripsi Universitas Andalas. Padang
- Rahayu, M., Siti, S & Suhardjono, P. 2004. *Tumbuhan Obat Pulau Wanonii Sulawesi Tenggara*. Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor.
- Rashid, N., Gbedomon, R. C., Ahmad, M., Salako, V. K., Zafar, M., & Malik, K. (2018). Traditional knowledge on herbal drinks among indigenous communities

in Azad Jammu and Kashmir, Pakistan. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 14(1), 16.

RISTOJA. 2012. *Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas : Pedoman Pengumpulan Data dan Pengisian Instrument*. BADAN LITBANG KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Sangat, H. E, A.M. Zuhud dan E. K. Damayanti. 1999. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia (Etnofitimedika 1)*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Santoso, B. M, 2007. *Sereh Wangi Bertanam dan Penyulingan*. Cetakan ke 10, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Halaman 29-34

Sastrapradja, S., dkk. 1978. *Tanaman Industri*. LIPI. Indonesia

Septiatin. (2008). *Seri Tanaman Obat: Apotik Hidup dari Rempah-rempah, Tanaman Hias dan Tanaman Liar*. Yrama Widya Bandung.

Setyowati, F. M & Wardah. 2007. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Talang Mamak di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh, Riau. *Jurnal Biodiversitas Vol. 8 (3) : 228-232*.

Silalahi M, Nisyawati. 2018. The Ethnobotanical study of edible and medicinal plants in the home garden of Batak Karo subethnic in North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas* 19 (1): 229-238.

Suhono, Budi dan Tim LIPI. 2010. *Ensiklopedia Flora jilid 1-7*. Bogor : PT Kharisma Ilmu.

Sujarwo W, Keim AP, Savo V. Guarrera PM, Caneva G. 2015. Kajian Etnobotani Loloh: Minuman Jamu Tradisional dari Bali (Indonesia). *Jurnal Etnofarmakologi* 169: 229-238

Supandiman, I. Muchtan & Sidik. 2000. *Keamanan Pemakaian Obat Tradisional dalam Pelayanan Klinik. Prosiding Kongres Nasional Obat Tradisioanl Indonesia (Simposium Penelitian Bahan Obat Alami X)*. Menuju Pemanfaatan Obat Tradisional dalam Pelayanan Kesehatan. Surabaya: 20- 22 November.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukara, E. 2007. Bioprospecting dan Strategi Konservasinya. *Prosiding Seminar Tumbuhan Usada Bali dan Peranannya dalam Mendukung Ekowisata*. Bali: 1-7.

- Suryadarma, I.G.P. 2010. Keanekaragaman tumbuhan bahan kebugaran dalam naskah lontar rukmini tatwa masyarakat Bali. *Jurnal Biota*. 15 (2): 294--305.
- Takarasel. 2010. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT Vol. 5 No. 2*
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Cetakan ke-2. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Wakidi. 2003. *Pemasyarakatan Tanaman Obat Keluarga "Toga" untuk Mendukung Penggunaan Sendiri "Self Medication"*. USU Digital Library. Medan.
- Whitmore, T. C. (1995). The Phytogeography of Malesian Euphorbiaceae. In: *Plant Diversity in Malesia III. Proceedings of the Third International Flora Malesiana Symposium 1995*. J Dransfield, MJE Coode & DA Simpson (eds.). Royal Botanic Gardens Kew. Pp. 389–390
- Wijayakusuma, H. H. M. 1999. *Potensi Tumbuhan Obat Asli Indonesia Sebagai Produk Kesehatan*. Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi.
- Wijayakusuma. 2005. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta.
- Wondimu, T., Asfaw, Z., Kelbessa, E., 2007. Ethnobotanical Study of Medicinal Plants around Dheeraa Town, Arsi Zone, Ethiopia. *Journal of Ethnopharmacology*
- Yati, K. 2004. *Studi Etnobotani Tentang Bahan Obat Tradisional yang Digunakan oleh Masyarakat Pada Tiga Kenagaraan di Kabupataen Agam*. Skripsi Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang
- Zein U. 2005 *Pemanfaatan tanaman obat dalam upaya pemeliharaan kesehatan*. Universitas Sumatera Utara, Medan.